

Selasa, 27 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Sebut IPO Jadi Salah Satu Solusi Penuhi Modal Minimum
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Sebut IPO Jadi Salah Satu Solusi Penuhi Modal Minimum
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-sebut-ipo-jadi-salah-satu-solusi-penuhi-modal-minimum
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

AAJI Sebut IPO Jadi Salah Satu Solusi Penuhi Modal Minimum

Senin, 26 Agustus 2024 / 15:08 WIB



ILUSTRASI: Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu.

Reporter: **Aulia Ivanka Rahmana** | Editor: **Putri Werdiningsih**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai, terbatasnya sumber permodalan di tengah tekanan makro ekonomi jadi salah satu faktor terhambatnya perusahaan asuransi untuk memenuhi persyaratan modal minimum.

Kondisi ini membuat penanaman modal menjadi semakin selektif. Perusahaan asuransi sering kurang diuntungkan karena tingkat pengembalian modal di sektor ini cenderung bersifat jangka panjang.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengatakan, salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan asuransi untuk memenuhi ketentuan permodalan adalah dengan melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

"Melalui IPO, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal dari publik sekaligus meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemegang polis," kata Togar kepada Kontan, Jumat (23/8).

Judul	SunLife Gelar Pelatihan Kerja di Medan
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Sun Life Gelar Program Color You Up
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

Program 'Color You Up' SunLife Gelar Pelatihan Kerja di Medan

Medan, (Analisa)

Melanjutkan komitmennya, program 'Color You Up', Sun Life Indonesia menyambangi Medan untuk mendukung pengembangan karier generasi muda melalui pelatihan keterampilan dan memberikan inspirasi mengembangkan potensi terbaik, serta membuka peluang karier di industri *bancassurance*.

Danning Wikanti, Chief Distribution Officer and Sharia Director Sun Life Indonesia, mengatakan, Program 'Color You Up' dengan semangat #PastiJadiLebih adalah manifestasi nyata dari komitmen perusahaan untuk menjadi wadah pengembangan kompetensi dan kapabilitas yang dibutuhkan dunia kerja saat ini.

"Dari program 'Color You Up', kami berharap dapat berkontribusi mengatasi tantangan pengangguran di Kota Medan dan sekitarnya," ujarnya, baru-baru ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara (Sumut), persentase tingkat pengangguran 5.89%, menempati posisi keenam secara nasional. Kurangnya keahlian atau keterampilan penyebab utama besarnya angka pengangguran di kawasan

tersebut. Ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk memperluas kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Sumut.

Menanggapi hal tersebut, program 'Color You Up' dari Sun Life Indonesia tidak sekadar pelatihan bersama para profesional terkemuka, tapi juga ada peluang karier sebagai Insurance Advisor di Sun Life Indonesia, khususnya di sektor *bancassurance*. Menurut Danning, pertumbuhan pesat dalam distribusi *bancassurance* menandakan pasar asuransi melalui perbankan semakin diminati.

"Tren ini menjadi peluang besar bagi kami untuk memperluas kemitraan, salah satunya melalui kemitraan bersama CIMB Niaga yang akan dimulai Januari 2025, serta pengembangan sumber daya manusia kami, khususnya dalam peran Insurance Advisor untuk dapat melayani nasabah-nasabah perbankan lebih baik," tambahnya.

Program 'Color You Up' dimulai dengan sesi *color analysis*, diikuti sesi *boost up* yang menyediakan inspirasi dan pelatihan mengenai penampilan profesional. Sesi ditutup penjelasan

mengenai peluang karier sebagai Insurance Advisor di Sun Life Indonesia dan beragam manfaat yang akan didapatkan.

"Manfaat tersebut antara lain bonus tanpa batas, tanpa pengurangan gaji, asuransi kesehatan termasuk untuk keluarga, serta BPJS. Kami juga menawarkan jenjang karier progresif dan kesempatan untuk bergabung dengan Brighter Pro, komunitas elite bagi advisor yang berhasil mencapai target lebih dari 110% selama enam bulan berturut-turut," ungkap Danning.

Setelah sebelumnya sukses berjalan di Kota Bandung, pada hari yang sama program 'Color You Up' juga hadir di Jakarta. Program ini akan berlangsung hingga 10 September 2024, dengan mendatangi dua kota besar lainnya secara bertahap, seperti Semarang dan Surabaya.

"Program 'Color You Up' diharapkan dapat memberikan peluang bagi generasi muda Medan untuk memperdalam pengetahuan, memperluas keterampilan, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Karenanya, kami mengundang semua yang berminat untuk bergabung di bisnis *bancassurance* Sun Life," tutup Danning. (rel/ns)

Judul	Jiwasraya Mau Dibubarkan
Nama Media	Waspada
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	PgA5
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	negative

Jiwasraya Mau Dibubarkan

1.000 Polis Belum Setuju Restrukturisasi

JAKARTA (Waspada): PT Asuransi Jiwasraya akan dibubarkan dalam waktu dekat, menyusul sudah ada 99,7 persen nasabah yang sepakat terhadap restrukturisasi. Namun, masih tersisa 0,3 persen nasabah yang menolak restrukturisasi Jiwasraya tersebut.

Plt Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantarikso, menyampaikan bahwa ada sekitar 1.000 polis yang belum setuju ikut restrukturisasi dan dialihkan ke IFG Life. Nilainya mencapai Rp178 miliar. Dia mencatat, seiring waktu, nasabah yang tadinya menolak pun turut menerima program restrukturisasi yang ditawarkan.

"Harapan kami ketika itu masih di Jiwasraya, kita mengikuti proses hukum yang ada, dan harapan kami bisa ikut restrukturisasi. Karena kami, itu pun kalau ikut restrukturisasi kita alihkan," kata Mahelan di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Minggu (25/8).

Mahelan mengatakan bahwa dalam waktu dekat, Jiwasraya akan dilikuidasi. Dengan demikian, dia meminta para nasabah yang menolak restrukturisasi untuk bisa berubah pikiran.

"Tadi disampaikan bahwa Jiwasraya pada saatnya akan bubar, itu proses likuidasi. Sebagai mana yang disampaikan di awal, itu akan di-set up dengan aset-aset yang tersisa di Jiwasraya. Nanti akan ikut proses likuidasi," ucapnya.

Tak Punya Aset

Dia menegaskan, Jiwasraya saat ini tak lagi memiliki aset. Pasalnya, hampir keseluruhan asetnya dipindahkan ke IFG Life. Dengan begitu, nasabah yang menolak restrukturisasi dan ikut proses likuidasi kemungkinan akan mendapatkan keuntungan yang jauh lebih rendah ketimbang menyetujui restrukturisasi.

"Jadi itu untuk nasabah yang menolak restrukturisasi. Karena kita gak punya lagi aset. Kalau gak punya aset ya di titik tertentu biaya operasional dan segala macamnya sudah gak ada lagi untuk likuidasi," tuturnya.

"Kalau kita sampaikan sesuai restrukturisasi, dari dana yang ada ya restrukturisasi itu yang kita tawarkan, dan itu pun gak di Jiwasraya. Kalau tersisa aset yang ada, mungkin barangkali ya tidak sama, mungkin lebih baik ikut restrukturisasi," sambung Mahelan.

Mau Dibubarkan Erick Thohir

Diberitakan sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir akan membubarkan Jiwasraya dalam waktu dekat. Ini menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung dengan pengalihan polis ke IFG Life.

Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, mengatakan bahwa pembubaran Jiwasraya telah sesuai dengan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan rencana penyehatan keuangan (RPK) yang sudah disetorkan.

"Karena sudah mau selesai, sudah habis, sudah final lah ya. Maka sesuai dengan POJK dan RPK, dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," kata Arya, ditemui di Kantor Kementerian BUMN, Kamis (22/8).

Dia mengatakan bahwa pembubaran Jiwasraya akan diproses dalam waktu dekat. Meski demikian, dia tidak merinci kapan Jiwasraya akan ditutup penuh.

"Proses pembubaran sesuai dengan POJK. Jadi setelah berhasil hampir semua di-restrukturisasi, ya ini akan dibubarkan. Itu konsekuensi ya. Sesuai RPK, jadi dalam waktu dekat lah ya," ungkap Arya.

Mayoritas Sepakat Restrukturisasi

Arya menjelaskan bahwa mayoritas pemegang polis Jiwasraya sepakat untuk direstrukturisasi, mencapai lebih dari 99 persen, termasuk klien korporasi, bank asuransi, hingga ritel.

Dalam proses restrukturisasi, 99,7 persen nasabah Jiwasraya sepakat untuk pengalihan polis ke IFG Life. Arya mengatakan, angka ini jauh lebih tinggi dari target 85 persen nasabah yang sepakat untuk restrukturisasi.

"Tadinya kami perkirakan ada yang gagal atau menolak, ternyata tidak. Kami juga berterima kasih kepada hampir semua nasabah Jiwasraya yang menerima ini," kata Arya. (Lip6)

Judul	Jiwasraya Segera Bubar
Nama Media	Mata Banua
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	negative

Jiwasraya Segera Bubar

JAKARTA - Menteri BUMN Erick Thohir berencana membubarkan PT Asuransi Jiwasraya dalam waktu dekat, menyusul hampir selesainya proses restrukturisasi. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum Jiwasraya benar-benar ditutup.

Pelaksana tugas (Plt) Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantarikso, menjelaskan bahwa proses pembubaran Jiwasraya akan mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Regulasi tersebut merujuk pada Peraturan OJK Nomor 28 Tahun 2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Mahelan menjelaskan, tahap awal pembubaran adalah pembatasan kegiatan usaha Jiwasraya.

"Karena sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran memiliki tahapan. Mungkin pertama diawali dengan pembatasan kegiatan usaha," ujar Mahelan di Kantor Kementerian BUMN, dikutip.

Tahap selanjutnya adalah pencabutan izin usaha Jiwasraya, yang akan diikuti oleh proses likuidasi, termasuk pelaporan hasil likuidasi. "Setelah itu, akan ada proses pencabutan izin usaha dan likuidasi hingga pelaporan likuidasi," lanjutnya.

Mahelan memastikan bahwa Jiwasraya akan mengikuti semua mekanisme pembubaran yang berlaku. Jiwasraya sendiri akan dibubarkan setelah program restrukturisasi disepakati oleh 99,7 persen nasabah pemegang polis. "Kami akan

mengikuti ketentuan yang berlaku. Itu intinya," tegasnya.

Seperti yang telah diberitakan sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir memastikan bahwa Jiwasraya akan segera dibubarkan, mengikuti hampir rampungnya proses restrukturisasi yang melibatkan pengalihan polis ke IFG Life.

Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, menyatakan bahwa pembubaran Jiwasraya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang telah diajukan.

"Karena sudah hampir selesai, sudah final, maka sesuai dengan POJK dan PK, Jiwasraya akan dibubarkan," ujar Arya saat ditemui di Kantor Kementerian BUMN.

Arya juga menambahkan bahwa proses pembubaran akan dilakukan dalam waktu dekat, meskipun tidak merinci kapan Jiwasraya akan sepenuhnya ditutup.

"Proses pembubaran ini sesuai dengan POJK. Setelah hampir semua nasabah setuju untuk restrukturisasi, maka Jiwasraya akan dibubarkan. Ini adalah konsekuensinya. Sesuai dengan RPK, jadi dalam waktu dekat," ungkap Arya.

Arya menjelaskan bahwa mayoritas pemegang polis Jiwasraya telah setuju untuk mengikuti program restrukturisasi. Sebanyak lebih dari 99 persen nasabah, termasuk klien korporasi, bank assurance, hingga ritel, telah menyetujui pengalihan polis mereka ke IFG Life. **lp6/mb06**

Judul	YANG TERTINGGAL DARI RESTRUKTURISASI JIWASRAYA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Eks Pekerja Tuntut Jiwasraya Bayar Pensiun
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	negative

| KASUS DANA PENSIUN |

YANG TERTINGGAL DARI RESTRUKTURISASI JIWASRAYA

Komisi VI DPR *digeruduk* pensiunan Jiwasraya pada Senin (26/7). Para pensiunan mempertanyakan nasibnya pasca restrukturisasi hanya mengakomodir para pemegang polis asuransi, tidak termasuk mereka para pemegang dana pensiun.

Akbar Maulana al-Iskani
redaksi@bisnis.com

Pensiunan Jiwasraya yang terhimpun di Perkumpulan Pensiunan Jiwasraya (PPJ) melakukan audiensi dengan Komisi VI DPR RI.

Aset PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang *ngap-ngapan* harus membayar hak para pemegang polis. Jiwasraya dituntut sekitar 2.300 pensiunannya melunasi dana pensiun sebesar Rp371 miliar.

Ketua PPJ Pusat, De Yong Adrian mengatakan dana pensiun tersebut merupakan hak atas 2.308 pensiunan pekerja Jiwasraya seluruh Indonesia.

"Kalau dia punya tanggungan [keuangan] hampir 7.000 orang, yang rata-rata penghasilannya tidak besar. Sehingga ini yang utama kami minta tolong ke DPR untuk membantu kami menyelesaikan masalah tersebut kepada para *stakeholder* atau pihak-pihak yang berhubungan," kata De Yong usai audiensi dengan Komisi VI DPR RI.

Nilai Rp371 miliar itu merupakan selisih dari nilai kekayaan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Jiwasraya sebesar Rp96,07 miliar dengan nilai aktuarial Rp167,86 miliar pada akhir 2023. Jumlahnya meningkat dari akhir 2022, selisih yang harus

dibayarkan Jiwasraya mulanya sebesar Rp277,06 miliar, dari selisih kekayaan DPPK Jiwasraya Rp202,188 miliar dengan nilai aktuarial Rp479,25 miliar.

De Yong menjelaskan pada 2022 Jiwasraya sempat menjanjikan akan membayarkan dana pensiun kepada pensiunan sebesar Rp132 miliar dengan cara mencicil.

"Waktu itu Rp132 miliar. Katanya itu mau dicicil tapi sampai sekarang belum pernah dicicil sehingga terakumulasi menjadi Rp371 miliar," jelasnya.

Sementara itu, Pembina Persatuan Pensiunan Jiwasraya, Asmir mengatakan tuntutan mereka berlandaskan UU No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) Pasal 184 ayat (1).

Ayat itu mengatur seluruh proses likuidasi dana pensiun selesai, pemberi kerja tetap bertanggung jawab atas iuran yang terutang sampai pada saat dana pensiun dibayarkan sesuai ketentuan mengenai pendanaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Kami mendengar isunya

kami tidak akan dibayar, hanya akan dibagikan apa adanya. Itu informasi yang kami dapat. Sekarang dananya hanya ada Rp30 miliar, aset yang ada di DPPK, itu yang mau diberikan ke kami. Sedangkan utangnya Rp371 miliar yang harus dipecah," kata Asmir.

Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima mengatakan hasil audiensi akan dibahas dengan Kementerian BUMN dan IFG Life. "Untuk [mencari] solusi para pensiunan Jiwasraya yang seharusnya satu skema dalam penyelesaian Panja [restrukturisasi] tapi ini [pensiunan] agak tertinggal, maka kami mau susulkan," kata Aria Bima saat ditemui usai audiensi, Senin (26/8).

Politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) ini enggan berkomentar soal tuntutan Rp371 miliar para pensiunan Jiwasraya.

"Saya belum berani komentar karena akan dibahas dahulu dengan BUMN dan Direktur IFG," tambahnya.

Dalam forum audiensi, Anggota Komisi VI DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Nevi Zualirina



Untuk [mencari] solusi para pensiunan Jiwasraya yang seharusnya satu skema dalam [restrukturisasi] tapi ini agak tertinggal.

menyinggung nasib para pensiunan di dalam skema restrukturisasi Jiwasraya.

Seperti diketahui, dalam restrukturisasi Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) Jiwasraya, pemegang polis Jiwasraya dialihkan menjadi pemegang polis IFG Life, dan aset Jiwasraya dilebur ke IFG Life. Para pemegang polis itu haknya akan dibayar IFG Life dengan tambahan Penyerahan Modal Negara (PMN) yang sudah diterima IFG Life.

"Bapak-bapak pasti sudah mengetahui PMN yang dikeluarkan pemerintah itu bukan untuk

DPPK, tahu pak ya?," kata Nevi.

Atas persoalan itu, Nevi mengatakan Komisi VI akan menyampaikannya kepada Menteri BUMN Erick Thohir untuk mengambil solusi.

JADI PELAJARAN

Direktur Utama Dana Pensiun (Dapen) BCA Budi Sutrisno berkomentar soal kondisi itu. Menurutnya, implementasi saldo Manfaat Pensiun peserta dapen yang dilakukan pembelian anuitas pada asuransi jiwa sudah diimplementasikan sejak UU Dana Pensiun No. 11/1992.

Secara prinsip, terangnya, program anuitas adalah mekanisme mengubah akumulasi saldo manfaat pensiun menjadi aliran pendapatan berkala yang dibayarkan kepada peserta selama seumur hidup peserta.

Berkaca atas yang terjadi di Jiwasraya, Budi mengatakan salah satu langkah penting yang harus ditegaskan lagi adalah meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan produk anuitas.

"OJK perlu memastikan bahwa hanya perusahaan yang memiliki fundamental keuangan yang kuat dan manajemen risiko yang baik yang diperbolehkan menjual produk ini," kata Budi.

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Pen-



Aset Dana Pensiun Gabungan (dalam triliun Rp)

Jenis Program	Jun-23	Jun-24
DPPK-PPMP	185,309	186,754



▶ Selama ini aturan pembayaran manfaat pensiun melalui pembelian anuitas hanya dilaksanakan oleh dua entitas yakni AJB Bumiputera dan asuransi

Bumiputera. Keduanya membayar selisih yang harus dibayarkan tidak cukup

Judul	Penerapan Anti Fraud
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	POJK No.12/2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	positive

| REGULASI BARU |

Penerapan Anti *Fraud*

Bisnis, JAKARTA — Aturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) demi mengatasi penipuan atau *fraud* disambut positif para pemain asuransi.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menyambut baik Peraturan OJK (POJK) No.12/2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang akan berlaku mulai 31 Oktober mendatang.

Generali melihat aturan baru itu menegaskan posisi regulator dan seluruh pelaku industri keuangan memerangi *fraud*. Terlebih praktik *fraud* dapat merugikan banyak pihak.

“Ini merupakan upaya bersama memerangi kecurangan khususnya yang memanfaatkan klaim asuransi untuk mencari keuntungan bagi pihak-pihak tertentu,” kata Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti

Gautama kepada *Bisnis* pada Senin (26/8).

Vivin mengatakan secara internal, perseroan sudah memiliki kebijakan dan prosedur dalam penerapan anti-*fraud*. Hingga saat ini, lanjut dia, penerapan itu terus dievaluasi.

Selain itu, lanjut Vivin, Generali Indonesia juga melakukan penyempurnaan mengingat potensi *fraud* saat ini juga makin banyak.

Vivin mengatakan aturan ini menjadi salah satu bahan evaluasi pembaruan dalam menetapkan strategi anti-*fraud*.

Adapun, PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk. (WOMF) atau WOM Finance menyambut baik aturan ini.

WOM Finance mengaku penerapan strategi anti *fraud* telah dijalankan sejak Juni 2020 dan kebijakannya sudah diperbaharui pada Maret 2024. WOMF juga memastikan aturan itu telah selaras dengan

penerapan strategi anti-*fraud* WOM Finance melalui penerapan empat pilar strategi anti-*fraud*.

Direktur Keuangan WOM Finance Cincin Lisa Hadi merinci keempat pilar itu yakni penerapan strategi pencegahan melalui *anti-fraud awareness*, deteksi dengan menggunakan sistem pendeteksian, pelaporan yang dilakukan oleh tim anti-*fraud* secara berkala, dan pemantauan, evaluasi serta tindak lanjut perbaikan melalui rencana aksi.

“Serta pemberian rekomendasi sanksi juga menjadi perhatian khusus anti-*fraud* dalam penanganannya,” katanya.

Cincin menegaskan perusahaan juga tidak perlu melakukan penyesuaian. Terlebih POJK yang saat ini diterbitkan sudah selaras dengan apa yang sudah WOM Finance lakukan selama ini. (Pernita H. Untari)

Judul	Astra Financial Targetkan Transaksi Rp400 Miliar di GHAS Surabaya
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Astra Life Berpartisipasi dalam GIIAS
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	positive

Astra Financial Targetkan Transaksi Rp400 Miliar di GIIAS Surabaya

NERACA

Jakarta – Astra Financial, divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk. (Astra), menargetkan perolehan jumlah transaksi sebesar Rp400 miliar pada ajang GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) di Surabaya, Jawa Timur, pekan depan.

"Astra Financial kembali hadir mendukung gelaran GIIAS Surabaya 2024 dengan target transaksi sebesar Rp400 miliar, mengingat Jawa Timur merupakan provinsi dengan potensi dan pasar yang besar bagi industri otomotif," kata Project Director Astra Financial GIIAS 2024 Tan Chian Hok dalam keterangannya, kemarin.

Ia mengatakan bahwa pihaknya menghadirkan layanan keuangan one-stop solution dalam gelaran GIIAS Surabaya 2024 melalui 10 unit bisnis perseroan. Salah satunya adalah Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menyediakan layanan pembiayaan kendaraan roda empat, termasuk kendaraan hybrid dan listrik.

Terdapat pula layanan pembiayaan kendaraan roda dua oleh FIFGROUP, layanan pencarian mobil secara digital melalui SEVA, serta layanan perbankan digital Bank Saqu dari Bank Jasa Jakarta. Astra Financial juga menghadirkan layanan asuransi lewat Garda Oto dari Asuransi Astra dan asuransi jiwa Astra Life, layanan electronic money dari AstraPay, serta layanan pembiayaan online dan paylater melalui Maucash.

Selain itu, terdapat pula layanan wealth tech app melalui Moxa serta layanan jual beli mobil bekas online dengan OLXMobbi sebagai Astra Financial Trade-in Partner. Tidak hanya hadir secara daring, Tan Chian Hok menyatakan bahwa pihaknya juga hadir lewat booth virtual yang dapat diakses pada tautan www.as-trafinancialevent.com.

Judul	Hasil Investasi Allianz Life Mencapai Rp 31,6 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	positive

Hasil Investasi Allianz Life Mencapai Rp 31,6 Triliun



KONTAN/Baihaki

Hingga Juli 2024, hasil investasi Allianz Life tumbuh 1,38% secara bulanan.

JAKARTA. Hasil investasi PT Allianz Life Indonesia bertumbuh. Hingga Juli 2024, hasil investasi Allianz Life tumbuh 1,38% secara bulanan menjadi Rp 31,6 triliun. Peningkatan tersebut didukung strategi Allianz menempatkan investasi dengan kesesuaian strategi jangka panjang.

Direktur & *Chief Financial Officer* Allianz Life Indonesia Ong Le Keat menjelaskan, Allianz Life menempatkan sebagian besar investasi pada saham, surat berharga negara (SBN), deposito berjangka dan obligasi korporasi. "Penempatan investasi tersebut disesuaikan dengan tujuan investasi dana pemegang polis dan strategi investasi dana perusahaan," kata Ong, Senin (26/8).

Menurut Ong, imbal hasil investasi tersebut memberikan kontribusi positif pada kinerja perusahaan. Ke depannya, Allianz Life akan menempatkan investasi pada aset yang memiliki fundamental baik. Meski tak menyebut berapa target imbal hasil yang diharapkan, Allianz berharap hasil investasi akan tumbuh positif.

Nadya Zahira

Judul	Pemegang Polis Peroleh Pembayaran Hasil Likuidasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	positive

Pemegang Polis Peroleh Pembayaran Hasil Likuidasi

JAKARTA. Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha telah membagi pembayaran hasil likuidasi tahap kedua kloter 5 dengan nilai Rp 2,4 miliar pada 21 Agustus 2024. Pembayaran tersebut dibagikan kepada 566 pemegang polis.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal menyatakan, pembayaran tersebut diberikan kepada pemegang polis yang telah memberikan konfirmasi persetujuan sampai 31 Juli 2024.

Sebagaimana telah disampaikan melalui situs resmi tim likuidasi pada 5 Juli 2024, pembayaran proporsional tahap kedua kloter 1 hingga 4 telah dijalankan kepada 8.809 pemegang polis. "Adapun jumlah nilai proporsionalnya sebesar Rp 49,3 miliar," ucap Harvardy ke KONTAN, kemarin.

Selanjutnya, pembagian proporsional tahap kedua kloter 6 akan dilakukan pada September 2024. Harvardy menerangkan, seluruh aset tanah dan bangunan masih dalam blokir pidana. Hingga kini pihaknya masih melakukan upaya hukum nonlitigasi untuk membuka blokir aset.

Ferry Saputra

17661632

Judul	Cuplikan Berita - Yang Tertinggal dari Restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Eks Pekerja Tuntut Jiwasraya Bayar Pensiun
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	negative

Yang Tertinggal dari Restrukturisasi Jiwasraya



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Komisi VI DPR digerudug pensiunan Jiwasraya pada Senin (26/7). Para pensiunan mempertanyakan nasibnya pasca restrukturisasi hanya mengakomodir para pemegang polis asuransi tidak termasuk mereka para pemegang dana pensiun.

Judul	Lapor ke DPR, Pensiunan Jiwasraya Minta Pembayaran Kewajiban
Nama Media	money.kompas.com
Newstrend	Eks Pekerja Tuntut Jiwasraya Bayar Pensiun
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/08/26/212100326/lapor-ke-dpr-pensiunan-jiwasraya-minta-pembayaran-kewajiban
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	negative

Lapor ke DPR, Pensiunan Jiwasraya Minta Pembayaran Kewajiban

Kompas.com - 26/08/2024, 21:21 WIB

Agustinus Rangga Respati, Erlangga Djumena
Tim Redaksi

 1    





Saat Megawati Minta Ahok Tak Banyak "Nyerocos"...

02:57



DPR Berterima Kasih Pada Aksi Mahasiswa Yang Tolak RUU Pilkada

KGNow! • 1 hari yang lalu



DPR Gelar Rapat Lanjutan Bahas PKPU Pilkada Senin Besok

KGNow! • 1 hari yang lalu



DPR Khawatir Ada Penyimpangan Jika Tidak Percepat...

KGNow! • 1 hari yang lalu



[FULL] DPR Resmi Setujui Draf Revisi PKPU Pilkada Yang Memuat Putusan...

KGNow! • 1 hari yang lalu

[Lihat semua >](#)

Ilustrasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (SHUTTERSTOCK/SUNHAJI)



JAKARTA, KOMPAS.com - Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Jiwasraya mendesak PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk segera memastikan keberlanjutan dana pensiun yang berada dalam kondisi kritis.

Ketua Perkumpulan Pensiunan Jiwasraya (PRJ) Pusat, De Yong Adrian, mengungkapkan bahwa DPPK Jiwasraya saat ini mengalami defisit pendanaan yang signifikan.

"Defisit pendanaan DPPK Jiwasraya berdasarkan laporan aktuaris untuk valuasi aktuaria per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 371 miliar," ujar De Yong dalam keterangan resmi pada Senin (26/8/2024).

TERPOPULER

- 1 Telkom Indonesia Pensiun Dini 1.008 Karyawan
- 2 BUMN Sucofindo Buka Lowongan Kerja untuk Lulusan S1, Simak Persyaratannya
- 3 KAI Perpanjang Jam Operasional LRT Jabodebek, Ini Rinciannya
- 4 Menhub Sebut Pemerintah Bakal Berikan Tarif Khusus BBM untuk Pengemudi Ojol

Judul	Serikat Pekerja Sebut Banyak Hak Karyawan yang Belum Dipenuhi AJB Bumiputera 1912
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/serikat-pekerja-sebut-banyak-hak-karyawan-yang-belum-dipenuhi-ajb-bumiputera-1912
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	negative

Serikat Pekerja Sebut Banyak Hak Karyawan yang Belum Dipenuhi AJB Bumiputera 1912

Senin, 26 Agustus 2024 / 09:34 WIB



ILUSTRASI. Sekitar 1.300 karyawan aktif masih belum menerima hak-hak mereka dari manajemen AJB Bumiputera. KONTAN/BAIKASI/5/1/2017

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menyoroti banyaknya hak karyawan yang belum dipenuhi hingga saat ini.

Ghulam Naja, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat SP NIBA AJB Bumiputera 1912, mengungkapkan bahwa sekitar 1.300 karyawan aktif masih belum menerima hak-hak mereka dari manajemen.

"Kalau yang masih aktif bekerja, terdapat 1.300 karyawan yang dipastikan memang semua hak-haknya belum terpenuhi. Kemungkinan nilai hak yang belum terpenuhi itu bisa mencapai ratusan miliar Rupiah sejak 2017 sampai sekarang," ucapnya saat ditemui Kontan di Depok, Jawa Barat, Jumat (23/8).

Ghulam menambahkan, jika dihitung bersama karyawan yang tidak lagi aktif atau telah meninggal dunia, jumlahnya mencapai sekitar 2.000 orang. Hak-hak yang belum dipenuhi ini, lanjutnya, sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sejak 2017.

Judul	Asuransi FWD buka kantor di Balikpapan dan Samarinda
Nama Media	kaltim.antaranews.com
Newstrend	FWD Insurance Tambah Kantor Pemasaran Mandiri
Halaman/URL	https://kaltim.antaranews.com/berita/219535/asuransi-fwd-buka-kantor-di-balikpapan-dan-samarinda
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

Asuransi FWD buka kantor di Balikpapan dan Samarinda

© Senin, 26 Agustus 2024 15:50 WIB



Dari kanan usai potong tumpeng peresmian pembukaan kantor Asuransi FWD, Vivi Sulistyowati Regional Sales Director, Ruswati Gandamane Financial Wealth Director, Jeffrey Kie Chief Agency Officer, Jimmy Stevens Financial Wealth Director, dan Djulinda Artati Financial Wealth Director. (Antara Kaltim/Novi Abdi)

“Pembukaan kantor ini merupakan bagian dari upaya kami untuk hadir lebih dekat dengan nasabah dan memperluas akses masyarakat kepada produk-produk asuransi, selain perkembangan ekonomi Kalimantan Timur yang semakin baik”

Balickapan (ANTARA) - Perusahaan asuransi asal Hong Kong, FWD Insurance, buka kantor pemasaran mandiri di Balikpapan dan Samarinda. Kantor di Balikpapan merupakan kantor pertama di Kalimantan Timur.

“Pembukaan kantor ini merupakan bagian dari upaya kami untuk hadir lebih dekat dengan nasabah dan memperluas akses masyarakat kepada produk-produk asuransi, selain perkembangan ekonomi Kalimantan Timur yang semakin baik,” kata Chief Agency Officer FWD Insurance Jeffrey Kie di Balikpapan, Senin.

lanjutnya, FWD Insurance akan lebih dekat dengan nasabah, artinya memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dipahami, juga mudah dibeli dan didapatkan, mudah diakses, dan yang terpenting, menyenangkan.

Dia menjelaskan dalam hal mudah dan menyenangkan itu, FWD diantaranya mengembangkan aplikasi FWD SMART yang dapat melakukan analisis kebutuhan finansial nasabah. Aplikasi ini memberikan informasi keputusan pengajuan perlindungan asuransi yang lebih cepat sebelum nasabah melakukan pembayaran premi melalui fitur UnderwriteMe.

“Hal ini juga merupakan bentuk komitmen kami dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia, dengan mengedepankan interaksi langsung pada nasabah,” paparnya.

Judul	Klaim Asuransi Generali Ditolak, Kuasa Hukum Ahli Waris Pemegang Polis Ajukan Investigasi Ulang
Nama Media	berantasonline.com
Newstrend	Kasus Generali Diduga Tolak Bayar Klaim Nasabah
Halaman/URL	https://www.berantasonline.com/37874/hukum/klaim-asuransi-general-ditolak-kuasa-hukum-ahli-waris-pemegang-polis-ajukan-investigasi-ulang/
Tanggal Berita	27/08/2024
Sentimen	negative

Klaim Asuransi Generali Ditolak, Kuasa Hukum Ahli Waris Pemegang Polis Ajukan Investigasi Ulang

08/27/2024 00:25 WIB

Medan, BERANTAS –

Orangtua Almarhum Polinus Gulo, Oliati Waruwu, berharap klaim asuransi kepada ahli waris segera dibayarkan oleh pihak Perusahaan Asuransi Jiwa Generali.

Oliati Waruwu didampingi Kuasa Hukumnya Harapan Purba, SH, usai mendatangi Kantor Asuransi Jiwa Generali di Uniland, Medan (23/8) mengatakan, pihaknya telah mengisi formulir pengajuan pengecekan ulang /investigasi ulang, agar klaim asuransi bisa dibayarkan kepada ahli waris.

“Kuat dugaan pihak tim investigasi dari Asuransi Generali telah melakukan pembodohan dan intimidasi kepada pihak keluarga pemegang Polis, sehingga Klaim tak kunjung dibayarkan”, ujar Kuasa Hukum Harapan Purba, SH.

Purba menjelaskan, bahwa Alm. Maria Ndruru (istri dari pemegang Polis) sebelum meninggal dunia, membuat surat pernyataan bahwa dirinya didatangi oleh pihak tim investigasi yang mengaku dari Allianz, bertanya bahwa apabila terdaftar pada Asuransi Generali atau pada dua Asuransi Jiwa, maka Klaim atas kedua-duanya akan gagal.

“Mendengar hal itu, Almarhum Maria Ndruru terpaksa memilih salah satunya ialah Allianz. Kemudian tim investigasi menyuruh membuat Surat Pernyataan pembatalan Klaim Asuransi Generali yang ditandatangani diatas materai. Lalu ia disuruh membaca surat pernyataan tersebut sembari divideokan oleh tim investigasi”, tutur Purba sembari memperlihatkan surat pernyataan tersebut.